



**PENINGKATAN PEMAHAMAN MENDIAGNOSIS  
SISTEM KELISTRIKAN BODI KONVENSIONAL SEPEDA  
MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERAGA  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Skripsi

Diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Setyo Hadinata**

**5201406538**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

**Setyo Hadinata. 2010. Peningkatan Pemahaman Mendiagnosis Sistem Kelistrikan Bodi Konvensional Sepeda Motor dengan Menggunakan Media Peraga pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.** Skripsi, Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa tentang kelistrikan bodi sepeda motor yang masih kurang dilihat dari hasil ujian Pemahaman pada semester sebelumnya banyak yang mengikuti remedial. Sehingga dengan menggunakan media peraga sistem kelistrikan bodi konvensional sepeda motor pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang akan lebih mudah memahaminya .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan pemahaman mahasiswa jika menggunakan media peraga pada mata kuliah teknik perakitan otomotif 1 terutama tentang *diagnosis* sistem kelistrikan bodi sepeda motor pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengikut mata kuliah teknik perakitan otomotif 1 Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari 29 mahasiswa (sistem blok). Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang semu atau *Quasi Eksperiment* dengan pola *pre test - post test one group design*. Penelitian dilakukan hanya satu kelas maka yang diambil adalah seluruh populasinya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran ceramah dan pembelajaran ceramah dengan media peraga dalam upaya peningkatan Pemahaman mendiagnosis sistem kelistrikan bodi sepeda motor. Data diperoleh dengan tes ditolak dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendiagnosis sistem kelistrikan bodi sepeda motor dengan menggunakan media peraga. Hasil uji t dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pre test* sebesar 54,13 dan nilai hasil *post test* sebesar 72,24. Hal ini memberikan bukti bahwa dengan penggunaan media peraga hasil *post test* mahasiswa meningkat sebesar 18,10 atau 33,44% dari nilai *pre test*.

Untuk itu bagi para dosen agar menggunakan metode pengajaran ceramah disertai dengan pemberian media peraga sebagai alternatif untuk mengajarkan mata kuliah tentang sistem kelistrikan bodi sepeda motor, sebab dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran dengan media peraga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Kata kunci: media peraga, *diagnosis* sistem kelistrikan bodi